



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 6%

Date: Monday, March 23, 2020

Statistics: 120 words Plagiarized / 1965 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

165 Budiarto, Pengabdian pada Masyarakat Pengajaran Kosakata... PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK MELALUI MEDIA GAMBAR DAN BERMAIN DI DOLLY ENGLISH CLUB Suhartawan Budiarto Fakultas Sastra, Universitas Dr. Soetomo suhartawan.budiarto@unitomo.co.id Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul PPM Pengajaran Kosa-kata Bahasa Inggris untuk Anak-anak lewat Media Gambar dan Bermain di Dolly English Club yang dilakukan di kampung Dolly Jl. Putat Jaya C Timur Gang II No. 11 Surabaya.

Kegiatan ini dilakukan oleh dua dosen fakultas Sastra UNITOMO dan melibatkan lima orang mahasiswa yang dilakukan mulai Januari 2019 sampai dengan April 2019 dengan anggaran pengabdian sebesar Rp. 4 Juta Rupiah. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah pertama ketidakadaan modul pembelajaran, kedua keterbatasan tutor atau tenaga pengajar di Kampung English Club, ketiga metode pengajaran.

Kontribusi yang diharapkan dari para peserta didik mampu menguasai dan memperbanyak kosa-kata sehingga mereka mampu dan berani berkomunikasi berbahasa Inggris. Luaran yang diharapkan adalah hasil pengabdian ini dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Kata Kunci: Kosa-kata, Media Gambar, Media Bermain, Dolly English Club 165 Pemerintah kota Surabaya sangat mendukung keberadaan "Kampung Inggris" atau tempat belajar bahasa inggris bagi warga setempat di kawasan eks lokalitas Dolly. Pemerintah Kota Surabaya terus memberikan perhatian lebih terhadap kawasan eks lokalitas Dolly.

Mimpi pemerintah kota Surabaya adalah menjadikan eks lokalitas Dolly seperti tempat menimba ilmu bahasa inggris. Eks lokalitas Dolly kini pun juga telah memiliki nama Kampung English Dolly, dimana pemerintah kota Surabaya juga mendukung penuh

kegiatan ini dengan tujuan peningkatan mutu kualitas warga eks lokalisasi Dolly sebagai bekal dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian dalam skala internasional serta menjadikan Kampung English Dolly sebagai salah satu icon yang dimiliki oleh Kota Surabaya.

Warga eks lokalisasi Dolly pun kini sedikit demi sedikit mulai menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan mereka, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Sebagai salah satu bahasa asing dan bukan bahasa resmi yang dipakai oleh pembelajar, bahasa Inggris telah mengundang banyak peneliti untuk membedah secara mendalam bagaimana cara mempelajarinya (Budianto dkk 2017). Proses pembelajaran bahasa Inggris di eks lokalisasi Dolly ini telah berkembang dengan cukup baik.

Perkembangan proses belajar ini ternyata belum diimbangi dengan adanya modul tentang pembelajaran dan metode pengajaran bahasa Inggris serta belum adanya rasa percaya diri dari peserta didik untuk berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris. Sebagai salah satu bahasa yang banyak dipakai oleh masyarakat dunia dan penggunaannya akan banyak diuntungkan jika mampu memahami dan menggunakannya.

Modul pembelajaran bahasa dan penambahan tenaga pengajar di bidang bahasa Inggris ini nantinya bertujuan untuk membantu khususnya pelajar sebagai sasaran pelatihan. Mengingat siswa sekolah di eks lokalisasi Dolly ini akan terjun dalam pasar kerja atau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Seperti yang telah kita ketahui bahwa di Kampung English Dolly sendiri juga tengah berkembang berbagai macam UKM sebagai salah satu perekonomian warga setempat.

Dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris maka pelatihan ini pun akan mempermudah para siswa sekolah dalam mempromosikan dan mengubah citra Dolly kepada masyarakat. 166 Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 10, Nomor 2, September 2019, hlm. 165–168 raket Surabaya, luar Surabaya hingga manca Negara. Team pengabdian masyarakat Universitas Dr.

Soetomo, Fakultas Sastra Prodi Sastra Inggris berkomitmen untuk membantu para pelajar disana dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan mereka berbahasa Inggris. Untuk mewujudkan hal itu, maka pembelajaran yang akan diterapkan disana menggunakan metode pembelajaran yang diberi nama Using Pictures. Metode Using Pictures merupakan upaya untuk membantu pembelajar mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah dan jelas.

Namun mengajar dengan menggunakan gambar punya peran penting dalam

pemahaman. Yang artinya metode ini merupakan teknik dalam pengajaran kosa-kata bahasa Inggris untuk anak-anak. TINJAUAN PUSTAKA Media gambar merupakan solusi alternatif dalam menghadapi kendala-kendala dalam pembelajaran kosa-kata.

Menurut Budianto (2013), salah satu kemampuan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar bahasa Inggris adalah penguasaan kosa-kata. Metode ini juga diterapkan guna untuk menanggulangi kebosanan pebelajar dalam menghafal kosa-kata. Dengan menggunakan metode ini peserta didik Kampung English Dolly akan dilatih menjadi pebelajar yang punya motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap penguasaan kosa-kata bahasa Inggris. Pendek kata, kosa kata memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa (Cahyono & Widiati, 2008).

Guna mencapai tujuan diatas, maka sistem pembelajaran ataupun pelatihan yang dilakukan harus bersifat menyenangkan edutainment/fun learning karena menekankan kreatifitaspeserta didik dan motivasi dalam belajar sehingga lebih mendorong mereka untuk lebih dapat mengekspresikan kemampuan berbahasa Inggris. Oleh karena itu, maka dibutuhkan MLE (Multilingual Bilingual Education) yaitu sistem pendidikan yang didasarkan pada kondisi masyarakat pengguna bahasa asing dan menyesuaikan dengan **kebutuhan dan ciri khas** pembelajar (Taylor, 2010).

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh team pengabdian kepada masyarakat Universitas Dr. Soetomo dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, Kampung English Dolly belum ada modul pembelajaran. Kedua, tidak adanya metode tentang pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris yang menarik. Ketiga, kurangnya tenaga pengajar.

Suryanto (2014) berpendapat bahwa masih banyak siswa yang punya perasaan malu, pendiam, pasif dan tidak reflektif saat mereka belajar bahasa Inggris. Dengan permasalahan yang dihadapi, maka prioritas yang akan dilakukan team pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: a) menyediakan Modul ajar yang dibutuhkan oleh para pembelajar, dan b) Membuat metode pengajaran kosa-kata dalam bentuk gambar yang menarik METODE Dari permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan meliputi; 1) Penyediaan modul pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris, 2) Pendampingan penggunaan modul pembelajaran. Cahyono dan Widiati (2008) menyampaikan perlunya strategi dalam pengajaran dan pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris dengan cara menyesuaikan pemerolehan kosa-kata pembelajar.

Langkah-langkah dalam menggunakan Metode using picture yang ditawarkan dalam pengajaran kosa-kata sebagai berikut: Pertama, pemanasan, kegiatan ini dilakukan agar pebelajar pada materi yang diajarkan). Kedua, penjelasan agar pebelajar dapat

memahami materi dengan lebih jelas dan mudah pada empat kemampuan yaitu listening, speaking, writing, and reading.

Ketiga, penyajian Gambar dan cara penyebutan. Keempat, latihan soal diberikan dengan tujuan tutor mampu mengetahui kemajuan pembelajaran yang dicapai. Dan kelima, evaluasi, yaitu **untuk menilai hasil belajar** dan keefektifan teknik pengajaran yang digunakan maka perlu ada evaluasi HASIL DAN PEMBAHASAN Kegiatan pengabdian ini diberikan untuk membantu anak-anak (siswa sekolah) di kampung Dolly. Siswa-siswa tersebut berasal dari sekolah dasar dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda.

Penentuan siswa-siswa sekolah dasar sebagai sasaran pengabdian karena semangat mereka dalam belajar dan daya serap belajar bahasa Inggris masih baik dibanding pebelajar dewasa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kampung Inggris Dolly Jl. **Putat Jaya C Timur** gang II No. 11 Surabaya yang dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019.

Tahapan awal ini berupa upaya memahami situasi secara umum yang berkaitan dengan konteks kehidupan pelajar di kampung Dolly secara umum. Kemudian team pengabdian masyarakat melakukan observasi secara khusus pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini permasalahan yang dihadapi remaja Kampung English Dolly dalam kaitannya dengan kompetensi bahasa Inggris Siswa.

Team pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mitra **167 Budiarto, Pengabdian pada Masyarakat Pengajaran Kosakata... dengan memanfaatkan sumber daya yang** ada yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan keterbatasan sumberdaya yang ada maka aktifitas pengabdian ditujukan pada siswa yang berada di akhir proses pendidikan dan akan memasuki dunia kerja.

Proses ini merupakan keputusan akhir setelah menganalisis kebutuhan dan permasalahan mitra. Modul dan teknik yang dipakai dalam proses pelatihan disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik. Modul dan teknik yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah proses implementasi modul akan ditinjau kembali efektifitasnya berdasar proses yang berjalan. Proses evaluasi inisebenarnya juga berjalan seiring dengan proses implementasi dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada. Proses evaluasi dilakukan dengan sumbang saran siswa peserta juga diskusi team pengabdian masyarakat.

Dengan proses akhir evaluasi ini modul yang dibuat diharapkan lebih mudah dan lebih efektif untuk diimplementasikan. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan media gambar dan bermain dengan partisipasi dan animo peserta yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kehadiran dan respon positif dari para peserta yang ikut.

Berikut hasil kegiatan dalam menjawab permasalahan mitra yang ada adalah sebagai berikut: Pertama, modul ajar. Dalam kegiatan ini para tim pengabdian berhasil menyusun materi ajar yang dibutuhkan oleh para pebelajar dengan pertimbangan kebutuhan, faktor psikologi dan waktu belajar para peserta setelah meminta pertimbangan dari mitra. Dan kedua adalah metode ajar. Metode yang disukai peserta adalah gambar dan bermain sangat digemari oleh para peserta sehingga metode ini sangat membantu peserta dalam mempelajari kosa-kata bahasa Inggris secara mudah dan menyenangkan. HASIL Dari hasil yang diperoleh dari program pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian Fakultas Sastra Universitas Dr.

Soetomo memberikan gambaran umum sebagai berikut. Modul Ajar Modul dengan gambar yang disukai oleh para peserta membantu peserta dalam mengingat, memahami dan menggunakan kosa-kata bahasa Inggris dengan mudah dan sederhana. Kosa kata menjadi dasar kemampuan seseorang yang harus dikuasai bila dia ingin belajar bahasa asing.

Tanpa penguasaan kosa-kata yang memadai maka seseorang akan mengalami banyak kendala dalam belajar bahasa terutama bahasa asing (Inggris). Bahasa Inggris mempunyai perbedaan dengan bahasa Indonesia salah satunya adalah pelafalan (pronunciation). Hal ini membuat beberapa pebelajar bahasa kesulitan tidak hanya menghafal tetapi juga melafalkan kata dengan benar.

Beberapa buku bahasa Inggris untuk tingkat pemula menyajikan gambar dan tulisan untuk membantu pebelajar mengerti arti sebuah kata. Namun persoalan lain muncul saat dia harus menghafal ejaan dan cara pengucapan kata tersebut. Persoalan di atas juga dialami oleh para pelajar yang mempelajari bahasa Inggris di kampung Dolly.

Sebenarnya banyak buku bahasa Inggris dipasaran yang bagus untuk mereka pakai. Tetapi karena harga buku-buku tersebut mahal menurut mereka maka buku-buku itu tidak terbeli. Sehingga perlu adanya terobosan untuk mencetak modul sendiri yang lebih murah dan terjangkau bagi mereka.

Setelah berkomunikasi dengan para Pembina bahasa Inggris di kampung Inggris Dolly

akhir di sepakati untuk menyusun modul. Modul disusun berdasar kebutuhan dan cakupan materi kosa-kata bagi pebelajar pemula. Metode Ajar Untuk menyesuaikan modul dengan metode maka metode pengajaran yang kami pakai berfokus pada gambar dan permainan.

Gambar yang diberikan berkaitan dengan kosa-kata sederhana yaitu kosa-kata dasar yang wajib diketahui oleh para pebelajar seperti memberi salam, angka-angka, warna, bina-tang, buah-buahan, sayuran, alat transportasi. Pertama, peserta di perlihatkan gambar sesuai dengan topik bahasan misalnya angka. Kemudian mereka diminta untuk menirukan bagaimana angka tersebut diucapkan.

Ada 3 jenis luarannya yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu publikasi ilmiah, pemakalah dalam pertemuan ilmiah dan produk, namun hanya 1 satu yang tercapai yaitu produk (modul ajar). Dua luaran yang belum tercapai akan tetap diikutkan dalam publikasi ilmiah dan pemakalah dalam pertemuan ilmiah sebagai bentuk pertanggung-jawaban tim pengabdian.

KESIMPULAN Pembelajaran membutuhkan media yang memadai dan mendukung peserta didik dalam memahami materi ajar baik dalam bentuk online maupun offline. Modul sebagai salah satu bentuk media pembelajaran 168 Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 10, Nomor 2, September 2019, hlm. 165–168 memberikan panduan dan arahan bagi pembelajar agar mudah dalam mengaplikasikan kemampuan mereka.

Namun demikian keberhasilan proses belajar mengajar tidak akan optimal tanpa didukung oleh metode penyampaian materi yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh pebelajar. Jadi kesimpulannya, antara modul dan metode pengajaran tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling terkait dan mempengaruhi. Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah melainkan pihak swasta juga turun berperan dalam memajukan pendidikan.

Peran semua pihak dapat diwujudkan dengan penyediaan bahan ajar yang cukup seperti modul atau buku. Meskipun sudah banyak buku online yang tersedia namun buku cetakan masih sangat diperlukan oleh para peserta didik dalam memahami mata pelajaran. DAFTAR PUSTAKA Budiarto, S., Mukminatien, N., & Latief, A. 2017.

The Superiority of Written Corrective Feedback Outcome on EFL Writing at Different Proficiency Levels. International Journal of English Education. ISSN: 2278-4012, Vol.6, Issue 1 Budiarto, Suhartawan. 2017. The Effect of Direct Vs Indirect Corrective Feedback on EFL Writing at Different Proficiency Levels. Dissertation, Graduate School, Universitas Negeri Malang Cahyono, Bambang Yudi, & Widiati, Utami. 2008.

The Teaching of EFL Vocabulary in the Indonesian Context: The State of Art.
ResearchGate Suyanto. 2014. Issues in Teaching English in a Cultural Context: A Case of Indonesia. ResearchGate Taylor, Shelly K. 2010. Beyond Bilingual Education: Multilingual Language Education in Nepal. Gist Education and Learning Research Journal, ISSN 1692-5777. Pp.

INTERNET SOURCES:

<1% - https://lamida.files.wordpress.com/2008/02/pengumuman-pkm_2008xls.doc
<1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/surya_edisi_cetak_26_oktober_2010_ok/13
1% -
<http://www.suarasurabaya.net/mobile/fokus/0/2018/203764-Pemkot-Surabaya-Dukung-Dolly-jadi-Kampung-Inggris>
<1% - https://issuu.com/mp-post/docs/mp1302_a57ed4377723c0
<1% - <https://dollysby.blogspot.com/2011/08/sejarah-gang-dolly-surabaya.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/326125850_STUDI_KUALITATIF_PEKERJA_SEKS_KOMERSIAL_PSK_DI_DAERAH_JONDUL_KOTA_PEKANBARU_TAHUN_2016
<1% -
<https://sman1muaraharus.blogspot.com/2011/06/relevansi-teori-psikologi-piaget.html>
<1% - <http://www.belajaringgris.net/job-vocabulary-3249.html>
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/4050/4/4_babI.pdf
<1% -
<https://ernaerlina1.blogspot.com/2014/06/kedudukan-evaluasi-dalam-sistem.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12994/4/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://buaenglishclub.blogspot.com/2010/06/cara-meningkatkan-vocabulary-bahasa.html>
<1% -
<https://video.tribunnews.com/view/69649/bupati-banjarnegara-marah-dibohongi-mafia-pengatur-skor-sepak-bola-habis-rp13-miliar-dalam-6-bulan>
<1% -
http://lp3m.unsyiah.ac.id/sites/default/files/Dokumen/Dokumen%20Unsyiah/RIP_UNSYIAH_2016_2020.pdf
<1% -
<https://lppm.unisba.ac.id/wp-content/uploads/Pedoman-Pelaksanaan-Penelitian-dan-PKM-UNISBA-2019v3-dikompresi-1-1.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y605o6ny-pengembangan-modul-matematika-dengan-pendekatan-stem-science-technology-engineering-and-mathematics-pada-materi-segiempat-dan-segitiga-untuk-kelas-vii-smp-raden-intan-repository.html>

<1% -

<https://edriati.blogspot.com/2016/10/keterampilan-komunikasi-seorang-guru.html>

<1% -

<https://bintangsirius23.blogspot.com/2016/02/makalah-media-dan-sumber-belajar.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/304562544_Contrastive_analysis_of_Turkish_and_English_in_Turkish_EFL_learners'_spoken_discourse

<1% - <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ice/index>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/46141850_The_Teaching_of_EFL_Vocabulary_in_The_Indonesian_Context_The_State_of_The_Art

1% - <https://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=3745578>